

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada tingkat keahlian yang dibutuhkan pada sektor industri secara spesifik. Sistem pendidikan yang digunakan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Salah satu program pendidikan akademik yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk dipraktikkan dalam dunia usaha pertanian. Mahasiswa secara perorangan maupun secara kelompok akan memperoleh keterampilan khusus dalam pengolahan pasca panen benih hortikultura. Pengolahan pasca panen tersebut dimulai dari processing, laboratorium pengujian dan pengemasan benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama \pm 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 200 jam kegiatan pra PKL, 540 jam PKL di perusahaan, dan 160 jam pasca PKL. Lokasi PKL dilaksanakan di perusahaan benih PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamat di Jl. Pepaya no, 3B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur.

PT Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya benih hortikultura. Salah satu

komoditas yang diproduksi adalah mentimun (*Cucumis sativus*). Mentimun (*Cucumis sativus*) termasuk dalam tanaman merambat yang merupakan salah satu jenis tanaman sayuran dari keluarga *Cucurbitaceae*. Pembudidayaan mentimun meluas keseluruh dunia, baik di daerah beriklim panas (tropis) maupun sedang (sub-tropis). Di Indonesia tanaman mentimun banyak ditanam di dataran rendah (Wijoyo, 2012). Mentimun yang diproduksi oleh PT WIRANUSA dan memiliki surat layak edar terdiri dari beberapa varietas seperti B40, B25 dan B17. Dalam perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan ilmu tentang pengolahan pasca panen benih hortikultura baik mulai dari penerimaan bahan baku sampai *finish goods*. Setiap kegiatan mulai dari penerimaan bahan baku sampai *finish goods* dilakukan dengan berpedoman kepada *Standar Operasional Prosedur* (SOP).

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Tujuan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang diselenggarakan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, saya memilih objek pembahasan mengenai Evaluasi Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Proses Pengolahan Benih Mentimun (*Cucumis sativus*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera Kabupaten Kediri.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi tujuan umum, khusus serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT WIRANUSA adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan yang didapat dari perkuliahan.

- b. Melatih sikap kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) pada perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa memahami kegiatan di perusahaan.
- d. Mampu untuk mengkorelasikan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis, serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- e. Melatih mahasiswa untuk membandingkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- f. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain :

- a. Menjelaskan proses pengolahan benih mentimun (*Cucumis sativus*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.
- b. Menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih mentimun (*Cucumis sativus*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.
- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih mentimun (*Cucumis sativus*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), antara lain :

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses pengolahan benih mentimun (*Cucumis sativus*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi *Standard Operating Procedure* (SOP) benih mentimun (*Cucumis sativus*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

- c. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan benih mentimun (*Cucumis sativus*) di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT WIRANUSA, Jl. Pepaya No. 03B, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri sebagai kantor utama dalam menjalankan kegiatan operasional, kegiatan *processing* dan lahan *Research and Development* (R&D). Dusun Kwagean, Desa Krenceng, Kec. Kepung, Kab. Kediri, sebagai tempat pengujian dan pengemasan benih *finish goods*.

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 900 jam (20 SKS) yang terbagi menjadi 200 jam kegiatan pra PKL, 540 jam PKL di perusahaan, dan 160 jam pasca PKL. Mengikuti jam kerja efektif R&D yang dimulai jam 06.00-11.00 WIB, kantor utama (kegiatan *processing*) dimulai jam 07.00-11.00 dan 13.00-15.00 WIB dan jam efektif kantor cabang Krenceng (tempat pengujian dan pengemasan benih *finish goods*) dimulai 07.00-11.00 dan 13.00-15.00 WIB atau mengikuti dari masing-masing bagian.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut :

- a. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik kerja secara langsung di lokasi perusahaan bersama para karyawan sesuai jadwal kerja yang telah diberlakukan.

- b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mendukung proses penulisan laporan PKL.

- c. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data di lapangan, mempelajari, dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun dari literatur buku

yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan data pendukung berupa gambar (foto) dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

e. Metode Kuesioner

Mahasiswa menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengolahan benih mentimun (*Cucumis sativus*). Kuesioner tersebut kemudian disebarakan kepada para karyawan bagian *processing, quality control, dan customer service*.